

## PermataBank Menjaga Profitabilitas Seiring Pertumbuhan Kredit yang Positif

*Terus berupaya meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan*

**JAKARTA** – PT Bank Permata Tbk (“PermataBank” atau “Bank”) hari ini mengumumkan laporan kinerja keuangan kuartal ketiga tahun 2018.

Seperti pada kuartal sebelumnya, pertumbuhan kredit Bank kembali menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sampai dengan September 2018, Bank mencatat pertumbuhan kredit sebesar 15% (YoY) dari Rp 92,8 triliun menjadi Rp 107 triliun atau tumbuh sebesar 10% dibandingkan posisi Desember 2018 (YTD) sebesar Rp 97,6 triliun. Pertumbuhan kredit ini dikontribusi hampir dari seluruh segmen bisnis Bank (termasuk Syariah), dimana *Retail Banking* dan *Wholesale Banking* masing-masing tumbuh sebesar 14% dan 17% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sejalan dengan pertumbuhan kredit yang positif ini, pendapatan bunga mengalami peningkatan sebesar 3% YoY menjadi Rp 4,2 triliun pada akhir September 2018.

Pertumbuhan pembiayaan dari Unit Usaha Syariah juga menunjukkan angka yang menggembirakan. Sampai dengan akhir bulan September 2018, pembiayaan Unit Usaha Syariah mencapai Rp 15,6 triliun, tumbuh sebesar 29% (YoY) dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan pembiayaan terutama berasal dari segmen konsumen.

Posisi *Net Interest Margin (NIM)* juga membaik dari 3,94% di September 2017 menjadi 4,02% di September 2018 sebagai hasil dari kredit yang terus bertumbuh dan pengelolaan neraca bank yang lebih optimal. Di tengah tren peningkatan suku bunga yang terjadi saat ini, Bank secara berhati-hati terus menjaga pertumbuhan dana yang dibutuhkan untuk mengimbangi pertumbuhan kredit. Dana pihak ketiga tumbuh sebesar 5% YoY, terutama berasal dari pertumbuhan deposito sebesar 13%.

Kondisi likuiditas Bank berada dalam posisi optimal seperti tercermin dalam *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang meningkat pada September 2018 menjadi sebesar 91% dibandingkan posisi September 2017 sebesar 83% maupun posisi Juni 2018 sebesar 86%.

Selama kuartal ketiga, Bank masih terus menjaga kualitas aset. Rasio *NPL gross* dan *NPL net* per September 2018 masing-masing tercatat sebesar 4,8% dan 1,7%. Bank terus mengelola risiko serta memitigasi potensi kerugian secara berhati-hati sebagaimana tergambar dalam *NPL coverage ratio* yang terjaga baik sebesar 189% bulan September 2018.

Posisi permodalan Bank juga tetap kuat ditunjukkan dari rasio *Common Equity Tier 1 (CET-1)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* masing-masing sebesar 17,1% dan 19,2% per September 2018, dibanding 15,6% dan 18,8% pada periode yang sama tahun lalu - jauh lebih tinggi dari ketentuan modal minimum yang berlaku.

Selain itu, Bank terus meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan biaya operasional sehingga dapat dijaga pada *level* yang relatif stabil di tengah tekanan inflasi dan berbagai investasi yang dilakukan. Hal ini menyebabkan Bank dapat membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 494 miliar pada akhir September 2018.

Ridha DM Wirakusumah, Direktur Utama PermataBank, mengatakan “Banyak inisiatif bisnis yang telah kami lakukan untuk mendorong kinerja Bank selama kuartal ketiga. Selain pertumbuhan kredit yang berkelanjutan, beberapa investasi yang kami lakukan seperti investasi di area IT untuk pengembangan *digital banking* mulai menunjukkan hasil yang menggembirakan”.

Untuk informasi lebih lanjut:

**Richele Maramis**

*Head, Corporate Affairs*

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 523 7253

e: [corporate.affairs@permatabank.co.id](mailto:corporate.affairs@permatabank.co.id)

**Katharine Grace**

*Head, Corporate Secretary*

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 5237244

e: [corporate.secretary@permatabank.co.id](mailto:corporate.secretary@permatabank.co.id)

**PROFIL PT BANK PERMATA Tbk.**

PermataBank telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif yang dapat memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, dan dapat diandalkan. Sebagai pelopor dalam teknologi *mobile banking* dan *mobile cash* di pasar Indonesia, pada tahun 2017 Bank kembali memimpin inovasi melalui peluncuran produk E-Bond yang pertama di pasar dan merupakan Bank pertama yang memperkenalkan fitur *TouchID* & *FaceID* untuk aplikasi Mobile Banking. Di tahun 2018, Bank meluncurkan aplikasi PermataMobile X dengan 200 fitur andalan terkini.

Melayani sekitar 2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, **per Sep 2018** PermataBank memiliki 325 kantor cabang,-16 cabang bergerak (Mobile Branch), 2-payment point, 1006 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Selama 2018 ini, PermataBank menerima berbagai macam penghargaan atas beberapa pencapaian. Di area CSR, PermataBank menerima “Apresiasi CSR dalam bidang pendidikan dari Sindo Media (Jan 2018). Untuk kampanye produk PermataMe #CountMEin dari The Marketing Event Awards, PermataBank memenangkan 5 piala emas dan 1 piala silver (*Gold Award* untuk kategori *Best Event Press / Media, Best Event Consumer, Best Event Digital Integration, Best Event Ambience, Best Event Product Launch / Relaunch* serta *Silver Award* untuk kategori *Best Event Multi Channel*). *Single* lagu MoneyHoney #CountMEin yang dibawakan oleh Dipha Barus & Monica Karina, juga menyabet dua penghargaan sebagai Karya Produksi Terbaik dan Karya Produksi Elektronika Terbaik di AMI (Anugerah Musik Indonesia) awards 2018 (26 Sep 2018). Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>